

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang ada di Indonesia. Sebagian besar hewan ternak yang diusahakan oleh sektor peternakan di Indonesia terdiri dari peternakan hewan besar, hewan kecil, dan hewan unggas. Hewan besar yaitu hewan bertubuh besar seperti sapi, kuda, dan kerbau lalu hewan kecil yaitu hewan yang bertubuh kecil seperti domba, kambing, dan kelinci, sedangkan hewan unggas yaitu kelompok burung seperti ayam, bebek, dan kalkun. Sektor peternakan hewan kecil seperti kelinci tidak banyak di Indonesia, namun berternak kelinci cukup menjanjikan karena kelinci termasuk hewan yang gampang dijinakan, mudah beradaptasi dan cepat berkembang biak. Kelinci saat ini banyak digemari masyarakat, dan dijadikan hewan peliharaan. Bahkan banyak dari masyarakat menjadikan kelinci sebagai hadiah untuk keluarga dan sahabat dekat. Banyak jenis kelinci yang dijadikan kelinci hias seperti, *Mini Rex*, *Anggora*, dan *California*.

Tabel 1 Data populasi kelinci di Pulau Jawa tahun 2019

No	Provinsi	Jumlah populasi (ekor)
1	D.K.I Jakarta	295
2	Jawa Barat	301.020
3	Jawa Tengah	421.362
4	Jawa Timur	370.107
5	D.I Yogyakarta	39.365
6	Banten	1.191
	Total	1.133.340

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2019

Tabel 1 menjelaskan pada tahun 2019 populasi ternak kelinci di Pulau Jawa berjumlah 1,1 juta ekor. Pulau Jawa memiliki persentase ternak kelinci terbesar berjumlah 83% di seluruh Indonesia, salah satunya adalah Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya populasi ternak kelinci terbesar berada di Pulau Jawa berdampak pada peningkatan jumlah urine kelinci. Kandungan yang terdapat pada urine kelinci mengandung unsur NPK, dimana unsur tersebut baik untuk tanaman. Urine yang diolah menjadi Pupuk Organik Cair mengandung unsur Nitrogen yang tinggi dan dapat mempercepat proses pertumbuhan daun dan batang pada tanaman terutama sayuran. Salah satu cara untuk memanfaatkan limbah urine pada perusahaan Quraish Rabbits Iqbal yaitu dengan mengolahnya menjadi pupuk organik cair. Berikut Tabel 2 prakiraan kebutuhan produksi pupuk seluruh Indonesia.



Tabel 2 Prakiraaan kebutuhan produksi Pupuk Nasional (Juta Ton)

Jenis Pupuk	2010	2015	2020	2025
Urea	10,40	11,40	12,40	14,97
SP-36	4,9	4,5	4,10	3,98
Za	1,2	1,4	1,6	1,83
NPK	1,4	9,05	11,63	23,21
Organik	12,5	13,5	16,5	18,86
Total	30,4	40,85	46,23	62,85

Sumber : Suwahyono (2017)

Suwahyono (2017:100) menyatakan bahwa data pada tabel 2 memberikan gambaran kecenderungan prioritas produksi pupuk anorganik majemuk dan penguatan produksi pupuk organik mendominasi hampir 50% dari kebutuhan produksi pupuk nasional. Pada tahun 2010, perhitungan nilai defisit ekspor pupuk sebesar 969,7 juta USD. Fenomena ini perlu diwaspadai karena kebutuhan industri di dalam negeri sewaktu-waktu bisa terkendala karena ada ketergantungan pada bahan baku impor. Pembangkitan industri pupuk organik bahan baku lokal yang mempunyai kesetaraan dengan pupuk anorganik merupakan salah satu pemecahan masalah tersebut. Kesiapan industri pupuk di daerah menjadi salah satu pemecahan masalah kendala biaya dan distribusi pupuk yang seringkali terjadi. Kebutuhan akan pupuk NPK dan pupuk organik menjadi prioritas penyedia pupuk nasional kedepan. Prediksi kebutuhan pupuk di Indonesia akan meningkat terus dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan kelinci yaitu Quraish Rabbits Iqbal yang membudidayakan kelinci hias *jenis Rex, Mini Rex, Satin, New Zealand, California, Anggora, dan Lion Head*. Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan Quraish Rabbits Iqbal yaitu beternak kelinci hias dari anakan hingga kelinci dewasa yang siap untuk di jual. Perusahaan Quraish Rabbits Iqbal dapat menghasilkan limbah urine kelinci sebanyak 40 liter perhari dari 165 ekor kelinci yang ada pada perusahaan dan dapat bertambah ataupun berkurang. Menurut Priyatna (2011) penggunaan urine kelinci sebagai pupuk organik cair selain bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah, juga dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan dalam kegiatan usaha tani bahkan dapat menambah pendapatan peternak. Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa limbah urine kelinci yang diolah menjadi pupuk organik cair dapat menambah keuntungan dari peternak itu sendiri yaitu perusahaan Quraish Rabbits Iqbal. Perusahaan Quraish Rabbits Iqbal selain menjual kelinci hias, ia juga menjual urine kelinci mentah pada masyarakat yang membutuhkan limbah tersebut untuk keperluan pribadi. Penjualan urine kelinci pada perusahaan tergolong kurang efisien karena, penjualan urine ini tidak memiliki target pasar yang tetap dan penjualan urine kelinci pada perusahaan hanya bergantung pada masyarakat sekitar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ide pengembangan bisnis Pendirian Unit Bisnis Pupuk Organik Cair pada Perusahaan Quraish Rabbits Iqbal dapat memaksimalkan keuntungan dari hasil penjualan Pupuk Organik Cair.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini berikut adalah.

1. Merumuskan ide bisnis di perusahaan Quraish Rabbits Iqbal berdasarkan analisis *Business Model Canvas* (BMC).
2. Mengkaji dan menyusun rencana pengembangan unit bisnis pada perusahaan Quraish rabbits berdasarkan analisis *Bisnis Model Canvas* (BMC).

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) berada di Quraish Rabbits Iqbal yang terletak di Jalan Mariwati KM 6 No 99 Desa Ciwalen, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan informasi. Kajian pengembangan bisnis ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari data yang ada. Sumber data yang didapatkan selama melakukan Praktik Kerja Lapang (PKL) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data, sumber dan teknik pengumpulan data

No	Data primer	Data sekunder
1	Pengamatan langsung di Quraish Rabbits Iqbal	Buku terkait ide pengembangan bisnis yang sedang dikaji dan metode kajian sebagai teknik cara penyelesaian.
2	Praktik kerja lapang di Quraish Rabbits Iqbal	Direktorat jendral peternakan dan kesehatan hewan.
3	Wawancara langsung dengan pembimbing lapang dan kepala kandang Quraish Rabbits Iqbal	

